MANUAL BOOK

INOVASI MAGOZI

KECAMATAN BABAKAN MADANG

KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI MAGOZI

KECAMATAN BABAKAN MADANG TAHUN 2020

I. Pendahuluan

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah untuk pangan dan pakan ternak.

Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

II. Latar Belakang

Maggot adalah bayi larva lalat, *black soldier fly* yang mampu menguraikan sampah organik dengan sangat cepat dalam jumlah besar. Budi daya maggot sebagai potensi yang dapat dikembangkan mengingat keberadaannya mampu mengurangi volume sampah yang hendak dibuang ke TPA Sumurbatu dan Bantargebang dengan metode *zero waste.*

Berdasarkan permasalahan tersebut Kecamatan Babakan Madang meluncurkan inovasi Magozi yang merupakan suatu inovasi untuk dapat tetap melakukan pelatihan dan pengetahuan budi daya maggot kepada siapa saja yang hendak mempelajari budi daya magot. Kecamatan Babakan Madang akan memberikan edukasi aktif bagi wisatawan atau peserta yang ingin mempelajari maggot.

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Untuk memberikan edukasi Pelatihan dan Pengetahuan Budi Daya Maggot Kepada siapa saja yang hendak memperlajarinya terutama untuk meningkatkan perekonomian dan pengurangan limbah sampah rumah tangga.

2. Tujuan Khusus

   Untuk memberikan edukasi kepada warga agar lebih memanfaatkan sampah limbah rumah tangga untuk di olah dan di produksi, pelatihan dan pengetahuan mengenai maggot sangat efektif untuk mengurangi dampak penumpukan sampah.

IV. Kegiatan Pokok

Kegiatan Pelatihan langsung datang ke tempat penangkaran untuk melihat bagaimana dan seperti apa pengolahan sampah yang akan dijadikan maggot untuk pangan dan pakan ternak. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan perkelompok atau individu yang dimana harus melapor kepada pihak ekbang untuk mengatur pelatihan dan kunjungan. Pelaksanaan biasanya akan diatur oleh ekbang jika ada kelompok maupun individu yang akan pelatihan dapat di proses dan dikumpulkan untuk dijadwalkan serentak.

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan dilakukan perkelompok atau individu tergantung dari jumlah perharinya pengunjung pelatihan yang mendaftar. Saat ini masih menggunakan via whatsapp untuk melakukan pendaftaran. Kegiatan pelatihan dan kunjungan dilakukan 1 bulan sekali dan pendaftaran yang sudah terdata akan dikumpulkan dan dihubungi lebih lanjut untuk kunjungan.

Setiap peserta pelatihan dan kunjungan tidak dipungut biaya karena kegiatan ini dilakukan untuk edukasi. Peserta hanya datang dan pulang membawa pengalaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah menjadi magot. Peserta melakukan pelatihan lapangan dimana;

1. Peserta lapangan dapat melihat pengumpulan sampah dari warga sekitar untuk di kelola menjadi maggot
2. Peserta juga bisa langsung belajar cara memilah sampah yang akan dijadikan magot
3. Peserta bisa melihat proses perubahan sampah yang sudah diberikan jamur dan berubah menjadi magot
4. Peserta yang langsung praktek bisa memberikan nama ke magot yang ia kumpulkan untuk pertumbuhan magot dan bisa dilihat kemudian hari.
5. Peserta yang ingin lebih mempelajari magot bisa mendaftar sebagai peserta aktif yang langsung terdata.

VI. Sasaran

Semua kalangan Masyarakat Umum terkusus Warga Kecamatan Babakan Madang.

VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi PETIGA-RING

No.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	6 Juni 2020	Penjaringan di lapangan
2.	Perumusan Ide	22 Juni 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Camat Babakan Madang
3.	Perancangan	25 Juni 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan Pengelola Magot
4.	Implementasi	1 Juli 2020	Pelaksanaan minimal 5x dalam setahun wilayah Kecamatan Babakan Madang

B. Pelaksanaan Inovasi Magozi

Pelaksanaan kegiatan minimal 5 kali dalam setahun.

No	Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan Pelatihan dan Kunjungan	√			√	√		√			√		

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh ekbang dan pelaporan dilaksanakan di Kecamatan Babakan Madang, data dan informasi dari hasil kunjungan dan pelatihan dilaporkan ke Camat Babakan Madang.

IX. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

   Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi jumlah peserta pelatihan dan kunjungan. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan disampaikan ke Camat Babakan Madang bersamaan dengan laporan Bulanan.
2. Evaluasi Kegiatan

   Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Kunjungan dengan hasilnya diberikan atau disampaikan ke Camat Babakan Madang.

Babakan Madang, 1 Juli 2020

Mengetahui Camat Babakan Madang	Penanggung Jawab Kasi Ekbang
Cecep Imam Nagarasid, SE.,M.Si	Nur Holik, S.Sos
NIP. 196909221997031007	NIP. 196312171989031010